



Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Broad Scope, Timeliness, Aggregation, dan Integration) terhadap Kinerja Manajerial UMKM

Akuntansi

Akhmad Aziz Afandi^{1*)}, Abdulloh Mubarak²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: azizafandi14@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Characteristics of Management Accounting Information Systems (Broad Scope, Timeliness, Aggregation, and Integration) on Managerial Performance of MSMEs (Study on MSMEs in Talang District, Tegal Regency). This research uses quantitative methods, with a population of 222 MSMEs in Talang District, Tegal Regency. The sampling technique using Slovin formula obtained as many as 69 respondents. The data collection method uses a questionnaire. Data processing techniques in this study using multiple linear regression with the help of analytical tools in the form of SPSS. The results of this study can be concluded that Broad Scope has a positive effect on managerial performance, because broad scope has a sig value of $0,000 < 0,025$ so that H1 is accepted. Timeliness has a positive effect on managerial performance, because timeliness has a sig value of $0,033 > 0,025$ so H2 is rejected. Aggregation has a positive effect on managerial performance, because aggregation has a sig value of $0,008 < 0,025$ so that H3 is accepted. Integration has a positive effect on managerial performance, because integration has a sig value of $0,003 < 0,025$ so that H4 is accepted.

Keywords: Broad Scope, Timeliness, Aggregation, and Integration, Managerial Performance.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (*Broad Scope, Timeliness, Aggregation, dan Integration*) Terhadap Kinerja Manajerial UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah populasi sebanyak 222 UMKM yang terdapat di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin diperoleh sebanyak 69 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan alat analisis berupa SPSS. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Broad Scope* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, karena *broad scope* memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,025$ sehingga H1 diterima. *Timeliness* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, karena *timeliness* memiliki nilai sig sebesar $0,033 > 0,025$ sehingga H2 ditolak. *Aggregation* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, karena *aggregation* memiliki nilai sig sebesar $0,008 < 0,025$ sehingga H3 diterima. *Integration* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, karena *integration* memiliki nilai sig $0,003 < 0,025$ sehingga H4 diterima.

Kata Kunci : Broad Scope, Timeliness, Aggregation, dan Integration, Kinerja Manajerial.

PENDAHULUAN

Perhatian pemerintah terhadap UMKM

yaitu langkah strategis yang dibutuhkan oleh bangsa indonesia. Salah satu keseriusan atau

kepedulian pemerintah terhadap UMKM tersebut adanya program-program dalam menumbuh kembangkan UMKM yang ada di Indonesia. Namun dukungan oleh pemerintah sangatlah besar untuk menjadikan UMKM tersebut dapat berhasil dan berkembang. Akan tetapi bukan berarti tanpa kendala. Suatu pembangunan ekonomi nasional bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggungjawab bersama. (Aliyah & Azizi, 2019).

Hadirnya UKM di tengah arus globalisasi, membuat pelaku UKM harus mencari solusi untuk meningkatkan mutu persaingannya. Peningkatan yang dimaksud merupakan inovasi produk atau jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta jaringan untuk meningkatkan produksi pemasaran. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UKM itu sendiri, dan yang paling terpenting yaitu agar mampu bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentral industri dan manufaktur di Indonesia (Maelani, 2015)

Tegal merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai banyak keanekaragaman produk yang dihasilkan oleh masyarakatnya. Tegal menjadi salah satu Kabupaten yang di dalamnya terdapat banyak industri rumahan, seperti industri tekstil, kayu, logam maupun kuliner. Berbagai macam jenis UMKM tersebar di seluruh wilayah Kabupaten dan Kota Tegal dimana Kecamatan Talang yang terdiri dari 19 desa sebagai salah satu pusatnya. Talang merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak dimana sebagian besar masyarakatnya menjalankan *home industry*. Hal ini menjadi ciri khas tersendiri bagi kecamatan yang terletak di wilayah utara Kabupaten Tegal ini dengan berbagai macam jenis UMKM. Mulai dari industri tekstil, logam, kayu, perdagangan maupun kuliner semuanya ada di Talang. Membuat daerah ini seringkali dijuluki sebagai “Jepangnya Indonesia” karena keproduktifan masyarakatnya (Talang & <http://www.bpskabtegal.com>, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kontingensi

Teori kontingensi dalam akuntansi manajemen menggambarkan suatu upaya untuk mengidentifikasi sesuai dengan sistem informasi akuntansi manajemen dalam suatu kondisi yang paling tepat. Pada prinsipnya, para praktisi akuntansi manajemen selalu mencoba menyesuaikan sistem agar lebih dapat berguna dalam setiap kondisi. Seperti upaya untuk menganalisis variabel-variabel yang paling penting dan menilai dampaknya pada desain sistem informasi akuntansi manajemen (Widiastuti, 2011:12)

Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen & Mowen (2012:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Ayu (2015) hasil penelitian menemukan bukti mengenai empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timeliness, aggregation, dan integration*

Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Siregar (2014:7) sistem akuntansi manajemen juga memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- a. Menyediakan informasi objek biaya dan biaya yang dibebankan ke objek biaya.
- b. Menyediakan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi.
- c. Menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem atau komponen baik secara fisik maupun non

fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan menurut (Azhar Susanto, 2013:72).

Pemrosesan Informasi

Menurut Fauzi (2017:10) Informasi adalah kumpulan data yang relevan dan mempunyai arti yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan.

Proses Manajemen

Menurut Siregar & Dkk (2014:7-8) Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung aktivitas manajemen. Aktivitas manajemen adalah proses pokok yang dilakukan oleh manajemen untuk menjalankan perusahaan. Tiga aktivitas utama manajemen yaitu, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial menurut Fahmi (2010:3) kinerja manajerial adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Dimensi Kinerja Manajerial

Pengukuran kinerja manajerial terbagi dalam tiga sub dimensi menurut Bastian (2010:61) adalah sebagai berikut :

- a. Efisiensi
Suatu tindakan dimana organisasi atau korporasi dapat menghasilkan output terbaik dengan Input seminimal mungkin.
- b. Efektivitas
Suatu tindakan dimana organisasi atau korporasi dapat dapat menghasilkan output dengan outcome terbaik.
- c. Ekonomis

Suatu tindakan atau perilaku dimana kita dapat memperoleh input (barang atau jasa) yang mempunyai kualitas terbaik dengan tindakan harga sekecil mungkin.

Pentingnya Kinerja Manajerial

Menurut Mulyadi (2009:68) menjelaskan pentingnya kinerja manajerial sebagai berikut:

- a. Memungkinkan tim manajemen yang bertanggung jawab.
- b. Memungkinkan setiap anggota tim melakukan alignment atas kinerja yang dihasilkan dengan kinerja anggota tim yang lain, agar kinerja bersama bagi organisasi secara keseluruhan dapat diwujudkan.
- c. Memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap kinerja manajerial.

HIPOTESIS

Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Handayani & Hariyanti (2014) mengatakan bahwa Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* merupakan informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. *Focus* adalah informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Diantara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, informasi *broad scope* telah teridentifikasi sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan manajerial. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial dalam memberikan keputusan.

Karakteristik *broad scope* memberikan informasi tentang faktor eksternal dan internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi, untuk kejadian di masa mendatang. *Broad scope* juga dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi financial dan non financial yang dibutuhkan membantu manajer menghasilkan kebij-

kan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial (Herdiansyah, 2012).

H1 : karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM.

Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi *timeliness* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Herdiansyah (2012) informasi yang disajikan *timeliness* memiliki arti bahwa informasi tersebut tersedia untuk dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Waktu informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem akuntansi manajemen ke pihak yang meminta. Semakin cepat jarak waktu yang tersedia, semakin cepat seorang manajer dalam melakukan proses pengambilan keputusan. Dengan informasi yang tepat waktu dapat memberikan umpan balik yang cepat terhadap keputusan yang dibuat untuk meningkatkan kinerja manajerial.

H2 : karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *timeliness* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM.

Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi *aggregation* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Karakteristik ini adalah ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit bisnis lain (S. Handayani & Hariyanti, 2014).

H3 : karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *aggregation* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM.

Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi *integration* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen satu dan lainnya dalam organisasi. Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh dalam pengambilan keputusan terlihat dalam penjelasan diatas. Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen memadai, maka kinerja manajerial akan meningkat, tetapi jika karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak memadai, maka kinerja manajerial juga akan mengalami penurunan. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian/unit yang lain (Herdiansyah, 2012).

Karakteristik *integration* memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik *integration* dari sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan kata lain informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja manajerial (Nainggolan, 2015).

H4 : karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014:12). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 69 responden. Populasi sebanyak 222 UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal . Dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan Kuesioner yang nantinya disebar kepada responden.

OPERASIONAL VARIABEL

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial menurut Fahmi (2010:3) kinerja manajerial adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara menerus mencapai kebutuhannya secara efektif.

Menurut S.Handayani & Hariyanti, (2014) Dimensi kinerja manajerial yaitu kemampuan manajer dan penampilan kerja pegawai. Variabel yang diukur menggunakan skala Ordinal 5 poin dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju (Ghozali, 2018:37).

Broad scope

Broad scope adalah mengacu pada fokus, kuantifikasi dan *time horizon* Missah et al., (2019). Dimensi *Broad scope* meliputi Membantu para manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif dan Informasi yang bersifat luas W. Handayani, (2018), Ayu, (2015). Variabel yang diukur menggunakan skala Ordinal 5 poin dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju (Ghozali, 2018:37).

Timeliness

Menurut W. Handayani, (2018) adalah informasi yang menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan. Dimensi *Timeliness* ketepatan waktu dalam melaporkan informasi, Kepuasan konsumen, dan karyawan Putri, (2017), Nainggolan, (2015). Variabel yang diukur menggunakan skala Ordinal 5 poin dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju (Ghozali, 2018:37).

Aggregation

Menurut Nainggolan, (2015) yaitu ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Dimensi ringkasan Informasi untuk mengevaluasi keputusan Herdiansyah, (2012). Variabel yang diukur menggunakan skala Ordinal 5 poin dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju (Ghozali, 2018:37).

Integration

Integration adalah mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi (W. Handayani, 2018).Dimensi *Integration* yaitu koordinasi antar segmen dari sub unit dan antar subunit dan Berperan sebagai koordinator Aliyah & Azizi, (2019). Variabel yang diukur menggunakan skala Ordinal 5 poin dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju (Ghozali, 2018:37).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Responden Menurut Jenis

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	51	73,90%
Perempuan	18	26,10%
Total	69	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang, sedangkan responden perempuan sebanyak 18 orang.

Tabel 2 Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase
21 > 30 Tahun	21	30,40%
31 > 40 Tahun	33	47,80%
41 > 50 Tahun	12	17,40%
50 > Tahun	3	4,40%
Total	69	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah umur $31 < 40$ Tahun sebanyak 33 responden, umur $21 < 30$ Tahun sebanyak 21 responden, $41 < 50$ Tahun sebanyak 12 responden, dan umur < 50 Tahun sebanyak 3 responden.

Tabel 3 Responden Menurut Jenis Pendidikan

Jenis Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SD	6	8,70%
SMP	12	17,40%
SMK/SMA	40	58%
S1	11	15,90%
Total	69	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa jenis pendidikan responden pemilik dan karyawan UMKM. Pemilik dan karyawan dengan pendidikan SD yaitu sebanyak 6 orang, SMP yaitu sebanak 12 orang, SMK/SMA yaitu sebanyak 40 orang, S1 (Sarjana) yaitu sebanyak 11 orang.

Tabel 4 Responden Menurut Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Prosentase
Peminik	61	88,40%
Karyawan	8	11,60%
Total	69	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa sebanyak 61 responden UMKM Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sebagai pemilik, karyawan sebanyak 8 responden.

Hasil Uji Validitas

Tabel 5 Hasil Uji Validasi Broad Scope (X1)

Broad Scope	r hitung	r tabel	Kesimpulan Status
Butir 1	0, 442	0, 234	Valid

Butir 2	0, 310	0, 234	Valid
Broad Scope	r hitung	r tabel	Kesimpulan Status
Butir 3	0, 412	0, 234	Valid
Butir 4	0, 380	0, 234	Valid
Butir 5	0, 449	0, 234	Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan *Broad Scope* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,234). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,234 yang didapat dari nilai r_{tabel} untuk $N=69$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Timeliness (X2)

Timeliness	r hitung	r tabel	Kesimpulan Status
Butir 1	0, 329	0, 234	Valid
Butir 2	0, 258	0, 234	Valid
Butir 3	0, 415	0, 234	Valid
Butir 4	0, 336	0, 234	Valid
Butir 5	0, 451	0, 234	Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan *Timeliness* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,234). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,234 yang didapat dari nilai r_{tabel} untuk $N=69$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Aggregation (X3)

Aggregation	r hitung	r tabel	Kesimpulan Status
Butir 1	0, 382	0, 234	Valid
Butir 2	0, 541	0, 234	Valid
Butir 3	0, 428	0, 234	Valid
Butir 4	0, 420	0, 234	Valid
Butir 5	0, 276	0, 234	Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan *Aggregation* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,234). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,234 yang didapat dari nilai r_{tabel} untuk $N=69$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas *Integration* (X4)

<i>Integration</i>	r hitung	r tabel	Kesimpulan Status
Butir 1	0,313	0,234	Valid
Butir 2	0,443	0,234	Valid
Butir 3	0,467	0,234	Valid
Butir 4	0,309	0,234	Valid
Butir 5	0,431	0,234	Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan *Integration* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,234). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,234 yang didapat dari nilai r_{tabel} untuk $N=69$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja Manajerial	r hitung	r tabel	Kesimpulan Status
Butir 1	0,371	0,234	Valid
Butir 2	0,392	0,234	Valid
Butir 3	0,499	0,234	Valid
Butir 4	0,511	0,234	Valid
Butir 5	0,518	0,234	Valid
Butir 6	0,335	0,234	Valid
Butir 7	0,395	0,234	Valid
Butir 8	0,342	0,234	Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} untuk pertanyaan *Kinerja Manajerial* menunjukkan semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,234). Hasil perhitungan r_{tabel} diperoleh nilai sebesar 0,234 yang didapat dari nilai r_{tabel} untuk $N=69$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi

semua pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Broadscope</i>	0,826	Reliabel
2.	<i>Timeliness</i>	0,713	Reliabel
3.	<i>Aggregation</i>	0,733	Reliabel
4.	<i>Integration</i>	0,768	Reliabel
5.	Kinerja Manajerial	0,642	Reliabel

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas diperoleh nilai semua variabel lebih besar dari 0,60 yang menurut kriteria bisa dikatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 1.29523088
Most Extreme Differences	Absolute .103
	Positive .103
	Negative -.044
Kolmogorov-Smirnov Z	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)	.067 ^c

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Dari hasil uji asumsi klasik untuk menguji normalitas residual yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) didapatkan Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,103 dengan

signifikansi 0,067 yang lebih besar dari alpha (0,05) hasil tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>BROAD SCOPE</i>	.556	1.800
	<i>TIMELINE</i>	.298	3.359
	<i>SS</i>		
	<i>AGGREGATION</i>	.583	1.717
	<i>INTEGRATION</i>	.394	2.536

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Dari perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinieritas, diperoleh nilai *tolerance* untuk semua variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka model regresi tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 13 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Broadscope</i>	0,119	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Timeliness</i>	0,729	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Aggregation</i>	0,237	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Integration</i>	0,910	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa semua nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (Sig>0,05), sehingga variabel *broad scope*, *timeline*, *agregation*, dan *integration* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.195	2.411	
	<i>BROAD SCOPE</i>	.500	.134	.301
	<i>TIMELINE</i>	.441	.202	.240
	<i>ESS</i>			
	<i>AGGREGATION</i>	.347	.128	.214
	<i>INTEGRATION</i>	.547	.178	.293

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas, persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -4,195 + 0,500BS1 + 0,441TL2 + 0,347AGR3 + 0,547IGR4 + e$$

Tabel 15 Hasil Uji Statistik t

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-1.740	.087
	<i>BROAD SCOPE</i>	.301	3.736	.000
	<i>TIMELINESS</i>	.240	2.183	.033
	<i>AGGREGATION</i>	.214	2.723	.008
	<i>N</i>			
	<i>INTEGRATION</i>	.293	3.067	.003

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *broad scope* mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,736 > t_{tabel} = 1,99773$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,025$, maka H_0

ditolak dan H1 diterima. Broad scope berpengaruh terhadap kinerja manajer. Timeliness mempunyai nilai thitung = 2,183 > ttabel = 1,99773 dengan tingkat signifikan sebesar 0,033 > 0,025, H2 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh Timeliness terhadap kinerja manajer. Agregation mempunyai nilai thitung = 2,723 > ttabel = 1,99773 dengan tingkat signifikan sebesar 0,008 < 0,025, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Agregation berpengaruh terhadap kinerja manajer. Integration mempunyai nilai thitung = 3,067 > ttabel = 1,99773 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 < 0,025, maka H0 ditolak dan H4 diterima. Integration berpengaruh terhadap kinerja manajer.

**Tabel 16 Hasil Uji Koefisiensi
Determinasi (R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881a	.777	.762	1.29493

Sumber: Data yang diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, besarnya Adjusted R Square adalah 0,762. Hasil perhitungan statistic ini berarti kemampuan variabel independen (Broad Scope, Timeliness, Agregation, Integration) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (kinerja Manajerial) sebesar 76,2% sisanya 23,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: Adanya pengaruh yang positif broad scope terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan bahwa broad scope sangat bermanfaat dalam

proses pengambilan keputusan bagi seseorang manajer. Adanya variabel timeliness tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan bahwa *timelines* disebabkan salah satunya manajer tidak memprioritaskan ketepatan waktu dalam penyajian informasi. Adanya pengaruh yang positif agregation terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Adanya pengaruh yang positif integration terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu: Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini pada UMKM yang berbeda dan lebih homogen dari segi jenis usaha sehingga dapat diketahui karakteristik yang lebih spesifik terkait kebutuhan informasi akuntansi manajemen. Hendaknya menambah jumlah sampelnya, karena dengan semakin banyak sampel yang digunakan maka semakin baik pula hasilnya. Dan baiknya menambah jumlah UMKM di Kecamatan Adiwerna dan UMKM Kecamatan Dukuhuri yang dapat mempengaruhi kinerja manajer, karena dengan semakin baik kinerja dari manajer maka akan lebih baik juga bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Perlu adanya pembentukan pusat layanan bagi UMKM Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Sehingga memudahkan bagi UMKM di wilayah tersebut dalam mengakses informasi sesuai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

Keterbatasan Peneliti

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas dan kemungkinan

hasil dari penelitian ini tidak dapat diperlakukan pada sektor lain. Dalam penelitian ini tidak dapat mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur dalam menjawab kuisisioner dan kemungkinan juga ada yang

sangat jujur dalam menjawab. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dapat diteliti relatif kecil yaitu sebanyak 69 responden UMKM di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S., & Azizi, Z. W. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen , Modal Usaha, dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ayu, G. (2015). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada UMKM Mitra PT. PLN). *Economica*, 3(1), 89–94. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v3.i1.250>
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik, Suat Pengantar*. Erlangga.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. deepublish.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Denga Program IBM SPSS 25* (Edisi Semb).
- Handayani, S., & Hariyanti. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad scope, Timeliness, Aggregation dan Integration Terhadap Kinerja Manajerial UMKM (Studi Pada UMKM di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handayani, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Skripsi*.
- Hansen, & Mowen. (2012). *Management Accounting*. Salemba Empat.
- Herdiansyah, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi 1 Ce). BPF.

- Maelani, P. (2015). *Pengaruh Kompetisi dan Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada sektor UKM di Kabupaten Serang)*.
- Missah, L. N., Iiat, V., & Tirayoh, V. Z. (2019). *Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo*. 39–44.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P. (2015). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja Organisasi Terhadap Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Edisah Putra Nainggolan (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. 15(1), 52–64.
- Putra, D. A., & Merdeka.com. (2018). *UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Www.Merdeka.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60-persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasional>
- Putri, M. S. C. (2017). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karesidenan Surakarta)*. *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Siregar, B., & Dkk. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Talang, I., & <http://www.bpskabtegal.com>. (2017). *IKM Talang Sebagai Penopang Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tegal*. [Http//Www.Bpskabtegal.Com](http://Www.Bpskabtegal.Com). <https://maratussyolikha.wordpress.com/2017/11/21/ikm-talang-sebagai-penopang-pertumbuhan-ekonomi-di-kabupaten-tegal/>
- Widiastuti, K. (2011). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) Sebagai Variabel Intervening*. *Skripsi*.